



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202110757, 10 Februari 2021

Pencipta

Nama : **Dr. Rochmiyati, M.Si.**

Alamat : Karangtalun RT 01, Kelurahan Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55782

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Rochmiyati, M.Si.**

Alamat : Karangtalun RT 01, Kelurahan Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55782

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**

Judul Ciptaan : **Panduan Penyusunan Instrumen Penilaian Ketrampilan Kinerja Praktik**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Januari 2020, di Bandar Lampung

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000237929

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disalimi.

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan



Panduan Penyusunan

Instrumen Penilaian Ketrampilan Kinerja Praktik



Dr. Rochmiyati, M.Si.



**INSTRUMEN PENILAIAN
KETERAMPILAN KINERJA PRAKTIK
(Panduan Penyusunan)**

**Oleh
Dr. Rochmiyati, M.Si.
NIDN 0028105708**

**UNIVERSITAS LAMPUNG
2020**

KATA PENGANTAR



Puji syukur diucapkan kehadlirat Allah SWT. karena atas ridha dan hidayah-Nya, Panduan Penyusunan Instrumen Penilaian Keterampilan Kinerja Praktik hasil penelitian pengembangan penilaian berbasis Kurikulum 2013. Panduan ini disusun berdasarkan pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di kelas V (lima) pada Tema 1 Subtema 4 pada 3 pembelajaran. Panduan ini disusun untuk memberi perbandingan penyusunan instrumen penilaian ketrampilan kinerja praktik pembelajaran. Meskipun contoh instrumen untuk penilaian di Sekolah Dasar, diharapkan dapat menjadi panduan penyusunan instrumen penilaian kinerja praktik pada satuan pendidikan lainnya.

Bandar Lampung, 17 Januari 2020

DAFTAR ISI

BAGIAN 1. RASIONAL	1
A. Kurikulum 2013 Dan Penilaian Kinerja Praktik	1
B. Asumsi Pengembangan	7
C. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen Penilaian Kinerja.....	8
BAGIAN 2. KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN KINERJA PRAKTIK.....	10
BAGIAN 3. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN KINERJA PRAKTIK.....	14
A. Pembelajaran 1.....	14
B. Pembelajaran 2.....	23
C. Pembelajaran 3.....	32

DAFTAR TABEL

1. Mata pelajaran pada Tema 1 Subtema 4 di Kelas V	8
2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Kinerja Praktik	10
3. Rubrik Penilaian Keterampilan Kinerja Praktik	18

DAFTAR GAMBAR

1. Peserta Didik Menulis Ide Pokok Dari Bacaan dan Menuliskan Kembali dalam Bacaan Yang Berbeda.	15
2. Peserta Didik Mempresentasikan Bacaan.....	15
3. Peserta Didik Presentase Tugas Berkelompok	16
4. Peserta Didik Menggunting Pola	24
5. Peserta Didik Menggerakkan Boneka Gerak	25
6. Gambar Kapal Pinishi	32
7. Mendesain Replika Kapal Secara Kelompok	33
8. Hasil Proyek Replika dari Kapal Pinishi	34

BAGIAN 1

RASIONAL

A. KURIKULUM 2013 DAN PENILAIAN KINERJA PRAKTIK

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang menjadi acuan dalam pembelajaran pada semua tingkatan satuan pendidikan telah mengalami banyak perubahan. Khusus pada sekolah dasar kurikulum 13 dapat digolongkan pada kurikulum yang menganut kurikulum terpadu (*integrated curriculum*). Namun demikian, harus dipahami bahwa mata pelajaran dalam kurikulum masih berdiri sendiri (*subject curriculum*) adapun proses pembelajaran secara terpadu yang diikat dalam suatu tema tertentu, oleh karena itu disebut dengan pembelajaran tematik terpadu.

Tema yang terdapat pada masing-masing kelas tidak sama yaitu antara 4 sampai dengan 5 tema, setiap tema terdapat 4 sub tema dan setiap subtema terdiri dari 4 sampai dengan 6 pembelajaran, sehingga dalam satu tahun terdapat 96 pembelajaran. Kurikulum ini berbasis kompetensi, secara universal setiap satuan pendidikan harus memperhatikan capaian pendidikan dan pembelajaran berorientasi pada empat kompetensi inti (Ki). Kompetensi inti 1 (Ki 1) yaitu kompetensi keagamaan/religius, Kompetensi inti 2 (Ki 2) kompetensi sikap sosial emosional, Kompetensi inti 3 (Ki 3) kompetensi pengetahuan dan Kompetensi inti 4 (Ki 4) kompetensi ketrampilan.

Kurikulum 2013 telah mengubah pola pengelolaan, perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran. Keberhasilan Kurikulum 2013 jika mendapat dukungan dari pemangku kepentingan baik dari perguruan tinggi, pemerintah daerah dan

masyarakat. Pada sisi lain untuk mengaudit proses pembelajaran dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi untuk itu peran penilaian menjadi urgen.

Kurikulum 2013 mengisyaratkan bahwa penilaian dalam pembelajaran harus dilakukan baik pada hasil dan proses pembelajaran. Hal ini menjadi penting karena hasil belajar sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya. Namun demikian penilaian proses selama ini tidak mendapat perhatian yang signifikan dari pemangku kepentingan. Tuntutan bahwa outcome pembelajaran harus ada keseimbangan antara sikap sosial yang luhur, penguasaan pengetahuan yang tinggi dan ketrampilan yang berkiblat pada teknologi mutakhir, sehingga dapat menghadapi tantangan dalam persaingan global. Seiring dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan, dan tuntutan sumber daya manusia yang unggul maka proses pembelajaran dan penilaian proses menjadi perhatian banyak pihak, terutama para ahli pembelajaran dan ahli evaluasi.

Pembelajaran dan evaluasi dua hal yang berbeda tetapi sangat berkaitan. Pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan hasil pembelajaran, dan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran harus dilakukan evaluasi. Oleh karena itu diperlukan instrumen penilaian yang tepat sehingga keterlaksanaan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu yang menentukan tujuan pembelajaran adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan instrumen lebih difokuskan untuk penilaian proses pembelajaran pada kompetensi inti empat (Ki 4) Kurikulum 2013.

Instrumen penilaian proses pembelajaran pada kompetensi inti empat (Ki 4) Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk melakukan penilaian kemampuan ketrampilan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu implementasi

pembelajaran yang dapat memfasilitasi dilaksanakan penilaian ketrampilan. Penilaian ini disebut juga dengan penilaian kinerja dalam proses praktik pembelajaran, sebagaimana dinyatakan oleh Hosnan (2014) bahwa *“This assessment can be done through performance based on practical, project and portfolio assessment tests that require students to display certain.* Oleh karena itu metode penugasan atau pemberian tugas itu penting.

Pemberian tugas dengan melakukan praktek sesuai dengan tuntutan kompetensi inti 4 (Ki4) yaitu ketrampilan. Kompetensi ini mendapat perhatian yang besar karena diprediksi sangat berpengaruh dalam dinamika kehidupan di masyarakat. Orientasi pendidikan dan pembelajaran sebelumnya lebih berorientasi pada kompetensi pengetahuan, sehingga output dan outcome pendidikan tidak siap dalam kehidupan di masyarakat, karena rendahnya ketrampilan.

Kompetensi ketrampilan menjadi penting karena seseorang menjadi mudah beradaptasi, dan lebih fleksibel dalam menghadapi berbagai persoalan karena peserta didik dalam mengerjakan tugas praktik dimungkinkan menghadapi kendala dan masalah. Oleh karena itu model pembelajaran harus dapat memfasilitasi berkembangnya kemampuan atau ketrampilan peserta didik sejak pendidikan dasar yang dapat menggali minat dan bakatnya. Oleh karena itu metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran pemberian tugas.

Metode pemberian tugas dalam pembelajaran yang berbentuk praktik berkaitan kompetensi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pembelajaran ini sebagai pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik, karena dalam pembelajaran ini peserta didik melaksanakan tugas-tugas yang harus dikerjakan. Oleh karena itu tugas yang dirancang pendidik harus menyesuaikan lingkungan

peserta didik, bahan, masalah dan sumber-sumber dan budaya yang dapat mendukung terlaksananya tugas. Kompleksitas yang terdapat di lingkungan peserta didik sangat mendukung polarisasi berpikir dan melatih pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah atau produk yang dihasilkan.

Model pembelajaran berbasis tugas mengindikasikan memberi dampak yang besar bagi perkembangan ketrampilan berpikir peserta didik dengan efektif. Proses kerja dalam menyelesaikan tugas memberi pengalaman baru, dan proses berpikir dapat mematangkan pola pikir peserta didik. Peserta didik ditantang mengkreasi bahan yang ada untuk menghasilkan produk yang sudah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis tugas dalam praktik mempunyai dampak pengiring pada kemampuan peserta didik berpikir kreatif, dan pemecahan masalah.

Pembelajaran ini juga melatih peserta didik bekerjasama dalam kelompok kerja, menginvestigasi tugas kelompok yang harus diselesaikan. Peserta didik mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menemukan persoalan yang ditemui dan menemukan solusinya. Proses ini mendorong mengkristalkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sehingga pengetahuan menjadi bermakna untuk kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu dalam merancang pembelajaran pemberian tugas pendidik harus berorientasi dengan sumber bahan, capaian produk berdasarkan model yang dikenal peserta didik, dan mudah diperoleh. Pendidik harus aktif dan inovatif dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan lingkungan peserta didik.

Pembelajaran berbasis tugas ini memberi makna yang berganda, baik pada penguatan pengetahuan, penguatan ketrampilan, penguatan dalam interaksi sosial

dan penguatan peserta didik secara individual (*self powerness meaningful*). Oleh karena itu pendidik harus melakukan pembelajaran yang berorientasi kepada capaian yang diharapkan pada peserta didik.

Kurikulum 2013 pada kompetensi inti (Ki 4) yaitu kompetensi ketrampilan yang menjadi salah satu kompetensi yang harus digali, difasilitasi dan dikembangkan untuk mencapai tujuan kurikulum. Ketrampilan sebagai salah satu bagian dalam pembelajaran maka menjadi urgen pendidik harus melakukan penilaian ranah ini.

Penilaian pada umumnya hanya melakukan penilaian hasil, bahkan lebih banyak dilakukan penilaian pada aspek kognitif fokus pada penguasaan pengetahuan atau materi pembelajaran, sehingga instrumen yang digunakan hanya berupa tes, khususnya tes tertulis. Penilaian proses dan hasil kinerja sangat jarang dilakukan oleh pendidik, khususnya di sekolah dasar. Penilaian ketrampilan kinerja pada proses dan produknya bermuatan pada kompetensi ketrampilan.

Berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian ketrampilan maka skenario instrumen penilaian dikembangkan menyesuaikan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik baik dalam kelompok atau secara individual. Aspek-aspek kegiatan dalam mengerjakan tugas antara lain berkaitan dengan persiapan, proses pengerjaan dan produk yang dihasilkan

Proses penyelesaian tugas yang harus dikerjakan peserta didik dapat dipastikan berdampingan dengan pemecahan masalah. Rhodes, (1961), Aslan, (2007), Sternberg, (2009) menyimpulkan dalam kegiatan ketrampilan dalam praktik maka

peserta didik melakukan tiga aktifitas penting yaitu *synthesising, articulation and imagination*.

- 1) *Synthesising: This dimension includes various activities such as getting benefit from analogous thinking, deducing original result from small parts, presenting novel and authentic suggestions to the solution of the problem.*
- 2) *Articulation: It involves forming the old and new knowledge or expanding the current knowledge with the help of the new one, constructing unusual relationship to produce authentic solutions and making thoughts concrete with the help of imagination and use of the materials.*
- 3) *Imagination: This dimension is consisted of constructing relationship between valid and reliable thoughts, presenting flexible ways of thought with the help of imagination, to come up with different insights during idea producing process.*

Berdasarkan uraian di atas maka instrumen yang dikembangkan untuk mengukur ketrampilan peserta didik. Instrumen ini dapat digunakan guru dalam penilaian kinerja peserta didik dengan mengerjakan tugas praktik. Instrumen ini sudah melalui uji kelayakan oleh reviewer ahli evaluasi, ahli materi dan ahli bahasa. Uji dalam kelompok kecil yang melibatkan pendidik di delapan sekolah dasar, dengan kelompok sasaran peserta didik yang berjumlah 30 orang.

Hasilnya ditinjau aspek teoritis bahwa instrumen yang dikembangkan telah memenuhi kaidah-kaidah penyusunan instrumen, materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik memenuhi unsur kontekstual. Ditinjau dari bahasa yang digunakan dalam penyusunan instrumen sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Kesesuaian itu tercapai setelah dilakukan perbaikan atas saran dari para ahli tersebut di atas. Adapun pada aspek praktis tidaknya instrumen yang disusun bahwa instrumen

yang disusun sangat mudah digunakan dan dapat dipahami isinya, serta mudah dalam pengambilan keputusan mengenai hasil penilaian oleh pendidik.

B. Asumsi Pengembangan

Meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaian, proses asesmen dan evaluasi. Penilaian adalah proses mencari tahu tentang apa yang dapat dilakukan dan kesulitan belajar peserta didik. Proses penilaian memberikan informasi yang jelas untuk perencanaan dan perbaikan pembelajaran, serta untuk penilaian selanjutnya.

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Pelaksanaan penilaian keterampilan dilaksanakan dengan penilaian kinerja praktik. Penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja praktik yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu yang diantaranya dapat menggunakan penilaian kinerja praktik dengan tugas yang diberikan oleh pendidik. Adapun instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (1 sampai dengan 4) dengan rubrik autentik.

Penilaian kinerja praktik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dapat diterapkan secara individu maupun kelompok dan dititikberatkan pada dua hal yaitu penilaian pada proses dan pada produk akhir. Peserta didik mempunyai peluang yang besar untuk mengekspresikan berbagai kompetensi yang telah dikuasainya sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Penilaian Kinerja

Langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian langsung diaplikasikan pada contoh berdasarkan Kurikulum 2013. Penyusunan instrumen penilaian kinerja praktik peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian;

1. Meneliti dan menggali muatan pembelajaran pada mata pelajaran yang dalam suatu Tema dan atau subtema yang diprediksi dapat dilakukan pembelajaran dengan pemberian tugas dan dimungkinkan dapat dilakukan penilaian ketrampilan kinerja praktik. Contoh, misal di kelas V (lima) Sekolah Dasar pada semester ganjil Tema 1 yaitu tentang Organ Gerak Hewan dan Manusia, Subtema 4.
2. Menganalisis Kompetensi Dasar dari ranah keterampilan. Pembelajaran yang sesuai adalah Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia pada Subtema 4 dengan Kompetensi Dasar sebagai berikut :

Tabel 1. Mata pelajaran pada Tema 1 Subtema 4 di Kelas V

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.
IPA	4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.
IPS	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
SBdP	4.1 Membuat gambar cerita.

Pada subtema 4 terdapat 5 pembelajaran yang dapat dilakukan penilaian ketrampilan kinerja praktik pada mata pelajaran PPKn. Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP.

3. Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian berdasarkan materi pembelajaran, dan kompetensi dasar dan merumuskan indikator dari pada kompetensi dasar.
4. Membuat instrumen penilaian kinerja praktik.
5. Membuat rubrik dan pedoman skoring.

BAGIAN 2.

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN KINERJA PRAKTIK

Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema/Subtema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia/4.
Kompetensi Inti : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.
Muatan Pelajaran : IPS, SBdP, IPA, Bahasa Indonesia, PPKn.
Bentuk Instrumen : Penilaian kinerja praktik

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Kinerja Praktik

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Penugasan	Bentuk Penilaian		Instrumen
					Proses	Produk	
IPA	4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia 4.1.2 Membuat model sederhana alat gerak hewan. 4.1.3 Memperagakan model sederhana alat gerak pada manusia dan hewan.	Organ gerak manusia dan hewan	Membuat boneka yang bisa digerakkan dengan tali. Gerakan-gerakan boneka tersebut akan menunjukkan cara kerja beberapa organ gerak.	Langkah – langkah pembuatan boneka gerak	Boneka gerak	1. Lembar observasi 2. Rubrik penilaian

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Penugasan	Bentuk Penilaian		Instrumen
					Proses	Produk	
B. Indonesia	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual	4.1.1 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah bacaan 4.1.2 Membuat bacaan dari sebuah ide pokok. 4.1.3 Menyajikan sebuah bacaan berdasarkan ide pokok yang telah dikembangkan	Pokok pikiran teks lisan dan tertulis	Membuat bacaan berdasarkan ide pokok yang telah dibuatnya	Proses pembuatan bacaan	Hasil tulisan	Lembar observasi Rubrik penilaian unjuk kerja
PPKn	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Mengidentifikasi nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila 4.1.2 Menyajikan hasil identifikasi nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.	Nilai-nilai Pancasila	Membuat kliping gambar tentang nilai, sikap, dan perilaku masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila	Langkah langkah membuat kliping gambar	Kliping	Lembar observasi Rubrik penilaian

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Penugasan	Bentuk Penilaian		Instrumen
					Proses	Produk	
IPS	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Membuat replika salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu. 4.1.2 Menyajikan hasil replika salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu	Karakteristik geografis Indonesia sebagai negara Kepulauan/m aritim dan agraris	Membuat replika kapal Phinisi	Laporan kegiatan	Replika kapal Phinisi	Lembar observasi Rubrik penilaian

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Penugasan	Bentuk Penilaian		Instrumen
					Proses	Produk	
SBdP	4.1 Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat gambar ilustrasi pada brosur 4.1.2 Menyajikan gambar ilustrasi brosur	Gambar cerita	Membuat brosur kesehatan mengenai cara menjaga dan merawat organ gerak manusia	Langkah-langkah membuat gambar brosur	Brosur cara menjaga dan merawat organ gerak manusia	Lembar observasi Rubrik penilaian

BAGIAN 3.

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN KINERJA PRAKTIK

A. PEMBELAJARAN 1

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi gagasan pokok dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual

Indikator : 4.1.1 Mengembangkan gagasan pokok menjadi sebuah bacaan
4.1.2 Membuat bacaan dari sebuah gagasan pokok.
4.1.3 Menyajikan sebuah bacaan berdasarkan gagasan pokok
Yang telah dikembangkan

Tujuan Pembelajaran : Melalui kegiatan membuat bacaan peserta didik mampu mengembangkan gagasan pokok menjadi sebuah bacaan dengan terampil.

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Menentukan Pertanyaan Mendasar (mengumpulkan informasi)
 - a. Peserta didik membaca teks pada awal pembelajaran di buku siswa di bawah ini.
Tahukah kamu pepatah yang berbunyi “Mencegah lebih baik daripada mengobati”?
Ya, salah satu cara mencegah timbulnya penyakit adalah dengan cara menjaga dan merawat kesehatan. Sehat itu penting. Kita bisa melakukan berbagai aktivitas jika kita sehat. Coba bayangkan jika kamu sakit, sedih, bukan? Begitu juga dengan kesehatan pada organ gerak manusia. Mengingat pentingnya peran organ gerak, maka sudah seharusnya kita menjaga dan merawatnya.
 - b. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide dan memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan.
 - 1) Apakah gagasan pokok dari bacaan di atas ?
 - 2) Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kembali cara menentukan dan membuat gagasan pokok menjadi sebuah bacaan.
 - 3) Pendidik memastikan peserta didik benar-benar memahami cara menentukan gagasan pokok dan mengembangkannya menjadi sebuah paragraf.
2. Mendesain Kegiatan Praktik
 - a. Membuat gagasan pokok dan mengembangkannya menjadi sebuah bacaan dilakukan secara mandiri di dalam kelas.
 - b. Peserta didik menyiapkan alat tulis masing-masing.
 - c. Peserta didik membaca keseluruhan teks, menentukan ide pokok, membuat kerangka teks atau gagasan pendukung, dan merangkai ide pokok dan gagasan pendukung menjadi sebuah paragraf.
 - d. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan memahami langkah kerja terlebih dahulu.



Gambar 1. Peserta didik menulis gagasan pokok dari bacaan dan menuliskan kembali dalam bacaan yang berbeda.



Gambar 2. Peserta didik mempresentasikan bacaan

3. Menyusun Jadwal

Pendidik memberitahukan bahwa membuat gagasan pokok dan mengembangkannya menjadi sebuah bacaan yang dilaksanakan pembelajaran hari ini, hasilnya dikumpulkan paling lambat dua hari kedepan atau pada pembelajaran ke-3.



Gambar 3. Peserta didik presentase tugas berkelompok

4. Memonitor peserta didik dan kemajuan tugas

- a. Peserta didik mengembangkan gagasan pokok yang telah dibuat menjadi bacaan secara mandiri.
- b. Bacaan yang dibuat peserta didik harus menunjukkan keterikatan antara gagasan pokok dengan kalimat penjelasnya.
- c. Bacaan yang dibuat peserta didik juga harus menunjukkan keterkaitan antara paragraf satu dengan yang lainnya sehingga menjadi sebuah bacaan yang utuh.
- d. Selama kegiatan berlangsung, pendidik berkeliling dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

5. Penilaian dan tindak lanjut.

a. Menguji hasil

Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

b. Mengevaluasi pengalaman menyenangkan

Pendidik meminta masing-masing peserta didik menceritakan pengalaman yang menyenangkan ketika menyusun tugas.

c. Mengevaluasi pengalaman menyulitkan

Pendidik meminta masing-masing peserta didik menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat bacaan.

d. Menggali persoalan

Menelusuri bagian pembahasan yang belum dipahami.

e. Diskusi kelas

Setiap peserta didik bebas mengemukakan pendapat dengan hal-hal tersebut diatas

f. Mereview bersama

Pendidik bersama peserta mereview pembelajaran yang sudah dikerjakan

g. Mengambil kesimpulan bersama temuan/hasil belajar

h. Motivasi

Pendidik memberi motivasi kepada seluruh peserta didik, dan memberi penghargaan kepada peserta didik yang mampu memberikan hasil terbaik melalui penilaian bersama

Rubrik Penilaian Keterampilan Kinerja Praktik

Tema : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Kelas : V (Lima)
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

Tabel 3. Rubrik Penilaian Keterampilan Kinerja Praktik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Aktivitas menulis	Mampu menulis bacaan secara mandiri dengan menggunakan seluruh langkah yang ada secara berurutan	Mampu menulis bacaan dengan dibantu oleh guru menggunakan langkah penulisan yang ada secara berurutan.	Cukup mampu menulis bacaan dengan dibantu guru menggunakan langkah penulisan yang ada tetapi tidak berurutan	Tidak mampu menulis bacaan menggunakan langkah penulisan yang ada.
2	Keterampilan menulis	Mampu mengembangkan seluruh gagasan pokok menjadi sebuah bacaan dengan benar.	Mampu mengembangkan sebagian gagasan pokok menjadi sebuah bacaan dengan benar	Cukup mampu mengembangkan sebagian gagasan pokok menjadi sebuah bacaan dengan benar	Tidak mampu mengembangkan gagasan pokok dengan benar
3	Mempresentasikan hasil tulisan	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan dengan percayadiri.	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percayadiri	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan kurang percayadiri	Tidak mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa tidak mudah dimengerti, dan disampaikan tidak percayadiri

Rekapitulasi Penilaian Proses Keterampilan Kinerja Praktik

Tema : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi gagasan pokok dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tertulis dan visual
Indikator : 4.1.1 Mengembangkan gagasan pokok menjadi sebuah bacaan
 4.1.2 Membuat bacaan dari sebuah gagasan pokok.
 4.1.3 Menyajikan sebuah bacaan berdasarkan gagasan pokok yang telah dikembangkan
Materi : Gagasan pokok teks lisan dan tertulis

Petunjuk penilaian : Berilah tanda cek list (√) pada setiap aspek yang dinilai sesuai perolehan skor (4,3,2,1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jumlah Nilai	Nilai
		Aktivitas Menulis				Keterampilan Menulis				Mempresentasikan Hasil Tulisan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
dts															

Keterangan skor

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

$$N = \frac{\text{Nilai skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal 3 x 4 = 12

Tempat dan tanggal.

Guru Kelas,

.....

Lembar Penilaian Produk Ketrampilan Kinerja Praktik

Tema : 1 (Organ Gerak Manusia dan Hewan)
Subtema : 4
Kelas : V (Lima)
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Isi dan pengetahuan bacaan	Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan bacaan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar bacaan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Seluruh bagian bacaan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pembaca.
2	Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
3	Keterampilan menulis	Keseluruhan hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas..	Keseluruhan hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan bacaan yang Sistematis dan benar Menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan bacaan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Rekapitulasi Penilaian Produk Ketrampilan Kinerja Praktik

- Tema** : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi gagasan pokok dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tertulis dan visual
Indikator : 4.1.1 Mengembangkan gagasan pokok menjadi sebuah bacaan
 4.1.2 Membuat bacaan dari sebuah gagasan pokok.
 4.1.3 Menyajikan sebuah bacaan berdasarkan gagasan pokok yang telah dikembangkan
Petunjuk penilaian : Berilah tanda cek list (√) pada setiap aspek yang dinilai sesuai perolehan skor (4,3,2,1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Isi dan pengetahuan Bacaan				Penggunaan Bahasa				Keterampilan Menulis					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
dts															

Keterangan skor

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

$$N = \frac{\text{Nilai skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal 4 x 3 = 12

Tempat dan tanggal.....

Guru Kelas,

.....

Tabulasi Nilai Ketrampilan Kinerja Praktik

- Tema** : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan.
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi gagasan pokok dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.
Indikator : 4.1.1 Mengembangkan gagasan pokok menjadi sebuah bacaan
4.1.2 Membuat bacaan dari sebuah gagasan pokok.
4.1.3 Menyajikan sebuah bacaan berdasarkan gagasan pokok yang Telah dikembangkan.

No	Nama Siswa	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Ketr. Kin. Praktik	Predikat
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Keterangan

$$\text{Nilai Tugas} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai produk}}{2}$$

Predikat = Disesuaikan dengan KKM Mata Pelajaran

B. PEMBELAJARAN 2

ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kompetensi Dasar : 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Indikator : 4.1.1 Merancang model sederhana organ gerak manusia
4.1.2 Membuat model sederhana alat gerak hewan.
4.1.3 Memperagakan model sederhana alat gerak pada manusia dan hewan.

Tujuan Pembelajaran : Melalui kegiatan membuat boneka gerak peserta didik dapat mengidentifikasi organ gerak pada manusia dan hewan.

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Menentukan Pertanyaan Mendasar (mengumpulkan informasi)

- a. Peserta didik membaca bacaan dibawah ini untuk mengingat kembali materi tentang organ gerak manusia dan hewan.
- b. “Kegiatan menggambar dan menulis merupakan kegiatan yang juga memanfaatkan organ gerak dan terlebih lagi dilakukan
- c. dengan posisi duduk. Jadi, apabila kita tidak berhati-hati dalam mengambil sikap duduk, kita bisa mengalami gangguan pada organ gerak kita. Masih ingatkah kamu dengan organ gerak? Ya, ada otot dan tulang.”

Pada awal pembelajaran, pendidik menstimulus gagasan, dan motivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan tentang cara kerja organ gerak manusia dan hewan, dan cara merawatnya.

2. Mendesain Kegiatan Tugas Peserta Didik

- a. Pendidik membagi peserta menjadi beberapa kelompok, dan membagi tugas kelompok ada yang membuat model sederhana organ gerak pada manusia dan sebagian lainnya membuat model sederhana organ gerak pada hewan.
- b. Pendidik menjelaskan bahwa dalam pembelajaran hari ini peserta didik akan mencoba membuat model sederhana organ gerak manusia dan hewan dari bahan kertas karton.
- c. Namun model yang ini berbeda dengan model-model yang telah dibuat sebelumnya.
- d. Model yang sekarang ini harus bisa digerakkan untuk menunjukkan pola gerak organ-organ gerak.
- e. Peserta didik secara berkelompok menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk membuat boneka
- f. Pendidik meminta peserta didik untuk membaca dan memahami langkah kerja di bawah ini terlebih dahulu.

Buatlah boneka yang bisa digerakkan dengan tali. Gerakan-gerakan boneka tersebut akan menunjukkan cara kerja beberapa organ gerak. Lakukan secara berkelompok.

3. Langkah Kerja

- a. Menyiapkan kertas, tali, batang kayu, pulpen, pensil warna, dan gunting.
- b. Gambar pola pada kertas tiap-tiap bagian.
- c. Guntinglah kertas sesuai dengan pola yang telah dibuat.
- d. Satukan bagian-bagian tersebut dengan tali, longgarkan ikatan talinya.
- e. Pasangkan tali antara bagian-bagian boneka dengan dahan kayu sebagai pegangan.
- f. Peragakan boneka tersebut dengan menggerak-gerakkan batang kayu pegangannya.



Gambar 4. Peserta didik menggunting pola



Gambar 5. Peserta didik menggerakkan boneka gerak

4. Menyusun Jadwal

Guru memberitahukan bahwa waktu membuat boneka gerak adalah dua hari dan akan dipresentasikan pada pembelajaran diakhir subtema.

5. Memonitor peserta didik dan kemajuan tugas

- a. Peserta didik mengembangkan gagasan pokok yang telah dibuat menjadi bacaan secara mandiri.
- b. Bacaan yang dibuat peserta didik harus menunjukkan keterikatan antara gagasan pokok dengan kalimat penjelasnya.
- c. Bacaan yang dibuat peserta didik juga harus menunjukkan keterkaitan antara paragraf satu dengan yang lainnya sehingga menjadi sebuah bacaan yang utuh.
- d. Selama kegiatan berlangsung, pendidik berkeliling dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

6. Penilaian dan tindak lanjut.

- a. Menguji hasil.
Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- b. Mengevaluasi pengalaman menyenangkan
Pendidik meminta masing-masing peserta didik menceritakan pengalaman yang menyenangkan ketika menyusun tugas.
- c. Mengevaluasi pengalaman menyulitkan
Pendidik meminta masing-masing peserta didik menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat bacaan.
- d. Menggali persoalan.
Menelusuri bagian pembahasan yang belum dipahami.
- e. Diskusi kelas.
Setiap peserta didik bebas mengemukakan pendapat dengan hal-hal tersebut diatas.
- f. Mereview bersama.
Pendidik bersama peserta mereview pembelajaran yang sudah dikerjakan.
- i. Mengambil kesimpulan bersama temuan/hasil belajar.
- j. Motivasi
Pendidik memberi motivasi kepada seluruh peserta didik, dan memberi penghargaan kepada peserta didik yang mampu memberikan hasil terbaik melalui penilaian bersama.

Rubrik Penilaian Proses Ketrampilan Kinerja Praktik

Tema : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Kelas : V (Lima)
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Mempersiapkan Alat & Bahan	Menyiapkan Seluruh alat dan bahan yang diperlukan.	Menyiapkan sebagian besar alat dan bahan yang diperlukan	Menyiapkan sebagian kecil alat dan bahan yang diperlukan	Tidak menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan
2	Aktivitas Pengerjaan Tugas	Mampu membuat tugas dengan menggunakan seluruh langkah yang ada dengan benar dan berurutan	Mampu membuat tugas dengan menggunakan langkah yang ada dengan benar tetapi tidak berurutan	Cukup mampu membuat tugas dengan menggunakan langkah yang adadengan benar tetapi tidak berurutan	Tidak mampu membuat tugas dengan langkah yang ada.
3	Kecepatan Pengerjaan	Tugas diselesaikann sebelum 2 hari .	Tugas diselesaikan 2 hari	Tugas diselesaikan 3 hari.	Tugas diselesaikan 4 hari
4	Keterampilan Pengerjaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat,hasil benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat,hasil kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semanya.
5	Mempresentasika n Hasil Tugas	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percayadiri.	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percayadiri	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan kurang percayadiri	Tidak mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar , bahasa tidak mudah dimengerti, dan disampaikan tidak percayadiri

Rekapitulasi Penilaian Proses Keterampilan Kinerja Praktik

- Tema** : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan
Indikator : 4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia.
 4.1.2 Membuat model sederhana alat gerak hewan.
 4.1.3 Memperagakan model sederhana alat gerak pada manusia dan hewan.
Materi : Organ gerak manusia
Petunjuk penilaian : Berilah tanda cek list (√) pada setiap aspek yang dinilai sesuai perolehan skor (4,3,2,1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																				Skor	Nilai				
		Mempersiapkan Alat & Bahan				Aktivitas Pengerjaan Tugas				Kecepatan Pengerjaan				Keterampilan Melakukan				Mempresentasikan Hasil Tugas									
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1						
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
28																											

Keterangan skor

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Nilai

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal 4 x 5 = 20

Tempat dan Tanggal,

Guru Kelas ,

.....

Rubrik Penilaian Produk Ketrampilan Kinerja Praktik

Tema : 1 Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Kelas : V (Lima)
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Proporsi	Seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Hampir seluruh anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Terdapat beberapa anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tidak Tepat	Semua anggota tubuh dibuat dengan perbandingan ukuran yang tidak tepat.
2	Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat.	Hampir seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tepat..	Terdapat beberapa bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tidak tepat.	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian tubuh dilakukan dengan tidak tepat
3	Hasil akhir	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Terdapat beberapa bagian model dikerjakan dengan tidak detail dan rapi	Seluruh bagian model dikerjakan dengan tidak detail dan rapi..

Rekapitulasi Penilaian Produk Ketrampilan Kinerja Praktik

Tema : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan
Indikator : 4.1.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia
 4.1.2 Membuat model sederhana alat gerak hewan.
 4.1.3 Memperagakan model sederhana alat gerak pada manusia dan hewan.
Petunjuk penilaian : Berilah tanda cek list (√) pada setiap aspek yang dinilai sesuai perolehan skor (4,3,2,1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai
		Proporsi				Anatomi				Hasil Akhir					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan skor

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

$$\text{Nilai} \\
 N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal $4 \times 3 = 12$

Tempat dan tanggal
Guru Kelas,

Tabulasi Nilai Ketrampilan Kinerja Praktik

Tema : 1 Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan
Indikator : 4.1.1 Merancang model sederhana alat gerak manusia
4.1.2 Membuat model sederhana alat gerak hewan.
4.1.3 Memperagakan model sederhana alat gerak pada manusia dan hewan.

No	Nama Siswa	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Tugas	Predikat
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Keterangan

$$\text{Nilai Tugas} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai produk}}{2}$$

Predikat = Disesuaikan dengan KKM Mata Pelajaran

C. PEMBELAJARAN 3

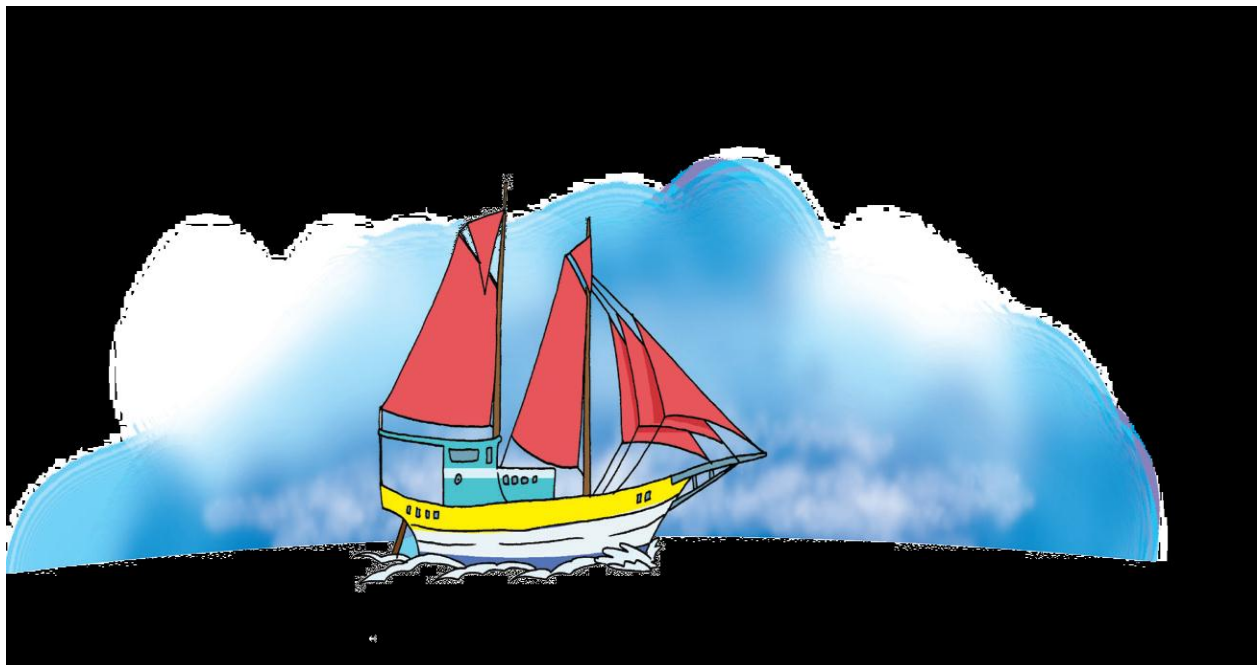
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

- Kompetensi Dasar** : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
- Indikator** : 4.1.1 Membuat replika Kapal Pinisi sebagai salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu
4.1.2 Menyajikan hasil replika salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu
- Tujuan Pembelajaran** : Dengan membuat replika Kapal Pinisi, peserta didik mampu menjelaskan salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu dengan peduli.
- Materi** : Bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia

A. Kegiatan Pembelajara

1. Menentukan Pertanyaan Mendasar (mengumpulkan informasi)

- a. Pendidik meminta peserta didik untuk kembali mengingat kejayaan bahari bangsa Indonesia masa lalu dan mengidentifikasi potensi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan melalui bacaan dan gambar dibawah ini.



Gambar 6. Gambar Kapal Pinishi

Salah satu benda budaya yang menggambarkan kejayaan bahari nenek moyang bangsa Indonesia adalah Kapal Pinishi. Dunia pun telah mengakui kehebatan kapal kayu terbesar milik bangsa Indonesia ini. Kapal Pinishi mampu mengarungi samudra luas meskipun terbuat dari kayu, dan mengandalkan layar sebagai salah satu komponen penggerakannya.

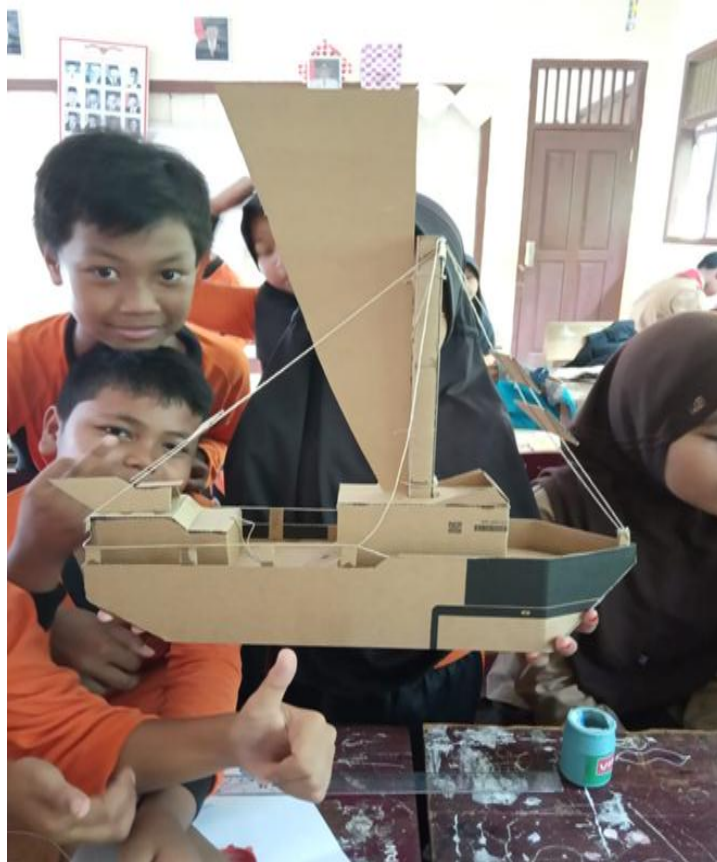
Pada pembelajaran terdahulu, kamu telah mengetahui cara kapal pinishi itu dibuat, bukan? Kapal pinishi dibuat dari kayu dan tanpa menggunakan paku sebagai penyatu rangkanya. Nah sekarang buatlah replika atau tiruan kapal pinishi tersebut bersama temanmu. Bahan yang kamu gunakan dapat kamu sesuaikan dengan bahan-bahan yang tersedia di sekitarmu, seperti kayu, bambu, kardus, styrofoam, dan lain-lain.

2. Mendesain kegiatan Keterampilan Kinerja Praktik

- a. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan membagi tugas kelompok.
- b. Secara berkelompok peserta didik membuat replika kapal pinishi. Kerjakan dengan prinsip gotong royong atau kerja sama dengan langkah kerja dimulai dengan menentukan bahan, menyiapkan alat dan perlengkapan, menyiapkan gambar untuk ditiru, dan melakukan pembagian tugas secara merata.



Gambar 7. Mendesain replika kapal secara kelompok



Gambar 8. Hasil tugas replika dari kapal Pinishi

3. Menyusun Jadwal

Pendidik memberitahukan bahwa tugas harus selesai dalam waktu tiga hari.

4. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Tugas

- a. Membuat replika Kapal Pinishi dilakukan secara berkelompok boleh di dalam atau di luar kelas.
- b. Selama kegiatan berlangsung, pendidik berkeliling dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

5. Menguji Hasil

Pada akhir kegiatan pendidik meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan proses pembuatan replika Kapal Pinishi yang telah dibuatnya.

6. Penilaian dan tindak lanjut

- a. Menguji hasil.
Pada akhir kegiatan guru meminta masing-masing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya replika Kapal Pinishi.
- b. Mengevaluasi pengalaman menyenangkan
Pendidik meminta masing-masing peserta didik menceritakan pengalaman yang menyenangkan ketika membuat tugas replika Kapal Pinishi.
- c. Mengevaluasi pengalaman menyulitkan
Pendidik meminta masing-masing peserta didik menceritakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama membuat replika Kapal Pinishi.
- d. Menggali persoalan.
Menelusuri bagian replika Kapal Pinishi yang belum dipahami dan fungsinya.
- e. Diskusi kelas.
Setiap peserta didik bebas mengemukakan pendapat dengan hal-hal tersebut diatas.
- f. Mereview bersama.
Pendidik bersama peserta didik mereview pembelajaran yang sudah dikerjakan.
- k. Mengambil kesimpulan bersama temuan/hasil belajar.
- l. Motivasi
Pendidik memberi motivasi kepada seluruh peserta didik, dan memberi penghargaan kepada peserta didik yang mampu memberikan hasil terbaik melalui penilaian bersama.

Rubrik Penilaian Proses Keterampilan Kinerja Praktik

Tema : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Kelas : V (Lima)
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Mempersiapkan Alat & Bahan	Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan	Menyiapkan 3 alat dan bahan yang diperlukan.	Menyiapkan 2 alat dan bahan yang diperlukan	Tidak menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan
2	Aktivitas Pengerjaan Tugas	Mampu membuat tugas dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada secara beraturan	Mampu membuat tugas dengan menggunakan prosedur yang ada tetapi tidak berurutan.	Cukup mampu membuat tugas dengan menggunakan sebagian kecil prosedur yang ada.	Tidak mampu membuat tugas dengan menggunakan prosedur yang ada.
3	Kecepatan Pengerjaan	Waktu mengerjakan kurang dari 3 hari.	Waktu mengerjakan 3 hari	Waktu mengerjakan lebih dari 3 hari.	Tugas tidak selesai
4	Keterampilan Pengerjaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak hasil tidak benar	Menggunakan peralatan semanya hasil tidak benar
5	Mempresentasi kan Hasil Tugas	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percayadiri.	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percayadiri	Mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan kurang percayadiri	Tidak mampu mempresentasikan hasil tugas dengan benar, bahasa tidak mudah dimengerti, dan disampaikan tidak percayadiri

Rekapitulasi Penilaian Proses Keterampilan Kinerja Praktik

- Tema** : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
Indikator : 4.1.1 Membuat replika Kapal Phinisi sebagai salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu
 4.1.2 Menyajikan hasil replika salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu
Petunjuk penilaian : Berilah tanda cek list (√) pada setiap aspek yang dinilai sesuai perolehan skor (4,3,2,1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																				Skor	Nilai		
		Mempersiapkan Alat & Bahan				Aktivitas Pengerjaan Tugas				Kecepatan Pengerjaan				Keterampilan Melakukan				Mempresentasikan Hasil Tugas							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
28																									

Keterangan skor

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Nilai

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal 4 x 5 = 20

Tempat dan tanggal
Guru Kelas,

.....

Rubrik Penilaian Produk Ketrampilan Kinerja Praktik

Tema : 1 Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Kelas : V (lima)
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Proporsi	Seluruh bagian kapal dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Sebagian besar bagian kapal dibuat dengan perbandingan ukuran yang tepat.	Terdapat beberapa bagian kapal dibuat dengan perbandingan ukuran yang kurang tepat	Seluruh bagian kapal dibuat dengan perbandingan ukuran yang tidak tepat.
2	Anatomi	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian kapal dilakukan dengan tepat.	Sebagian besar bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian kapal dilakukan dengan tepat..	Terdapat beberapa bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian kapal dilakukan dengan tidak tepat.	Seluruh bentuk, ukuran, dan tata letak setiap bagian kapal dilakukan dengan tidak tepat
3	Hasil akhir	Seluruh bagian replika dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian replika dikerjakan dengan secara detail dan rapi	Beberapa bagian replika dikerjakan dengan tidak detail dan rapi	Seluruh bagian replika tidak detail dan rapi..

Rekapitulasi Penilaian Produk Ketrampilan Kinerja Praktik

Tema : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
Indikator : 4.1.1 Membuat replika Kapal Phinisi sebagai salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu.
 4.1.2 Menyajikan hasil replika salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu

Petunjuk penilaian : Berilah tanda cek list (\checkmark) pada setiap aspek yang dinilai sesuai perolehan skor (4,3,2,1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												skor	Nilai
		Proporsi				Anatomi				Hasil Akhir					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
28															

Keterangan skor

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

$$N = \frac{\text{Nilai skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal 4 x 3 = 12

Tempat dan tanggal
Guru Kelas ,

.....

Tabulasi Nilai Ketrampilan Kinerja Praktik

- Tema** : 1. Organ Gerak Manusia dan Hewan
Subtema : 4
Muatan pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
Indikator : 4.1.1 Membuat replika Kapal Phinisi sebagai salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu
4.1.2 Menyajikan hasil replika salah satu bukti kejayaan bahari bangsa Indonesia pada masa lalu

No	Nama Siswa	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Tugas	Predikat
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
28					

Keterangan

$$\text{Nilai Tugas} = \frac{\text{nilai proses} + \text{nilai produk}}{2}$$

Predikat = Disesuaikan dengan KKM Mata Pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cipi S.A. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arslan, M. (2007). *Öğretim ilke ve yöntemleri*. Anı Publishing, Ankara
- Diana, Fransiska, Irene. 2017. *Buku (Guru & Siswa) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas V* (edisi Revisi). Kemendikbud. Jakarta
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalla Indonesia. Bogor..
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Energi dan Perubahannya: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas III (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2013. *Energi dan Perubahannya: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas III (Buku Guru)*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2015. *Energi dan Perubahannya: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas III Revisi 2015 (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2015. *Energi dan Perubahannya: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas III Revisi 2015 (Buku Guru)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Marhaeni, AAIN. 2007. *Pembelajaran Inovatif dan Assessment Otentik dalam Rangka Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Produktif*.
http://www.undiksha.ac.id/elearning/staff/images/img_info/4/2-282.
- Permendikbud. Nomor 23 Tahun 2016, Standar Penilaian Pendidikan, (Lampiran) tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta.
- _____. Nomor 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan, (Lampiran) tentang Standar Proses Pendidikan. Jakarta.
- Rhodes, M. (1961). *An analysis of creativity*. The Phi Delta Kappan, 42(7), 305-310.
- Sternberg, R. J. (2009). Academic intelligence is not enough WICS: An expended model for effective practice in school and later in life. Retrieved from: <https://www.clarku.edu/research/mosakowskiinstitute/conferences/mar12/papers/Sternberg.pdf>

Instrumen Penilaian Ketrampilan Kinerja Praktik



Dr. Rochmiyati, M.Si.

Lahir di Bantul, Yogyakarta. Pendidikan Dasar sampai dengan SLTA di Bantul. Pendidikan Sarjana Muda lulus tahun 1980, dan Sarjana (S1) lulus tahun 1982 pada jurusan Administrasi Pendidikan, FIP, IKIP Negeri Karangmalang, Yogyakarta. Lulus pendidikan Program Pascasarjana (S2) tahun 1994 pada jurusan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Pendidikan terakhir di Program Pascasarjana (S3) lulus tahun 2013 pada jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) di Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengalaman bekerja, pernah bekerja di Kantor Wilayah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta tahun 1984-1986. Sejak tahun 1986 sampai dengan sekarang sebagai pengajar di FKIP, Universitas Lampung, tahun 2014 sampai dengan sekarang mengasuh mata kuliah Metodologi Penelitian, Evaluasi Pembelajaran, Kajian Jurnal Ilmiah dan Pembelajaran Terpadu DI program studi Magister Keguruan Sekolah Dasar, FKIP Universitas Lampung.